

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita : Kabupaten Boyolali

Halaman 6 dan 15

## Pemkab Boyolali Alokasikan TPP Rp60 Miliar

### Honor PNS Dihapus Diganti TPP

**BOYOLALI** – Pemkab Boyolali menghapus honor kegiatan bagi PNS. Sebagai gantinya, Pemkab menaikkan tunjangan perbaikan penghasilan (TPP).

Sekretaris Daerah (Sekda) Boyolali, Sri Ardiningsih, berharap penghapusan honor kegiatan itu tidak menyurutkan kinerja pegawai. Namun harus tetap semangat dalam menjalankan tugas sesuai

pokok dan fungsi (Tupoksi). Apalagi, penghapusan honor itu akan diganti dengan menaikkan TPP pegawai.

"Kami minta tetap semangat dan lebih giat dalam bekerja. Apalagi

Kami minta tetap semangat dan lebih giat dalam bekerja. Apalagi realisasi fisik strategis tahun ini belum maksimal

**Sri Ardiningsih**  
Sekda Boyolali

realisasi fisik strategis tahun ini belum maksimal," kata Sri Ardiningsih kepada wartawan kemarin, Senin (3/7).

Sri berharap, dinaikkannya TPP ini tidak membuat PNS menjadi konsumtif. Namun mampu memotivasi kinerja PNS Boyolali lebih baik lagi.

Bupati Boyolali, Seno Samodro, mengatakan alokasi TPP saat ini sebesar Rp 44 miliar, akan ditambah minimal 50 persen di APBD Perubahan 2017. Sehingga akan menjadi sekitar Rp 60 miliar.

Menurut dia, peningkatan TPP akan signifikan. Terlebih TPP di

■Baca PEMKAB BOYOLALI..  
hal 15

Boyolali saat ini relatif cukup rendah dibanding daerah lain di wilayah Soloraya. Dicontohkan dia, besaran TPP untuk Sekda saat ini hanya sekitar Rp 14 juta, akan dinaikkan hingga Rp 35 juta di akhir masa jabatannya nanti.

Pemangkasan honor dan peningkatan TPP ini merupakan kebijakan Bupati untuk efisiensi anggaran. Pemkab Boyolali terus melakukan efisiensi anggaran khususnya untuk belanja pegawai yang tahun ini hanya 43 persen. (aji/saf)